

PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUBSEKTOR FARMASI

Sevia Wardahtun Nisa¹, Dwi Susilowatii², Juwari³

Universitas Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: seviawnsa@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the effect of sales growth, company growth, and profitability on firm value. This type of research is quantitative. The population in this study are pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used was taken using a purposive sampling method obtained as many as 11 companies with a 5-year period, namely the period 2020-2024. The data used is secondary data in the form of financial reports of pharmaceutical companies for 2020-2024. This study uses multiple linear regression analysis methods. The results of the study indicate that the variables of sales growth, company growth, and profitability simultaneously have a significant effect on firm value, while partially the variable of sales growth has a negative and insignificant effect on firm value, company growth has a positive and insignificant effect on firm value, and profitability has a negative and significant effect on firm value.*

Keywords: *Sales Growth, Company Growth, Profitability, Firm Value*

Abstrak: Studi ini menganalisis dampak pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Menggunakan pendekatan bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 11 perusahaan dengan periode 5 tahun yaitu pada periode 2020-2024. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan farmasi tahun 2020-2024. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan secara parsial variabel pertumbuhan penjualan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: **Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan**

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi masa sekarang mendorong semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Perkembangan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari seberapa sukses dan berkembangnya pasar modal di negara tersebut. Indonesia memiliki pasar modal yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI), yang bertugas sebagai penyedia tempat perdagangan efek emiten di pasar modal. Emiten-emiten yang terdaftar di BEI berasal dari berbagai sektor usaha yang terbagi menjadi sembilan sektor utama, Dalam sektor ini dibagi kembali menjadi beberapa subsektor salah satunya subsektor farmasi. Perusahaan subsektor farmasi sebagian dari penggerak utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, berkat lingkungan perekonomian yang relatif kondusif bagi kebanyakan pelakunya (Marisha & Agustin, 2022).

Di sepanjang tahun 2024, subsektor ini menunjukkan kinerja yang berkesan dengan pertumbuhan Produk Domesik Bruto (PDB) sebesar 5,9% secara tahunan. Capaian ini sekaligus menandai fase pemulihan yang signifikan, khususnya bagi industri farmasi yang sempat tertekan pasca pandemik selama periode 2022-2023. Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat kontribusi terhadap PDB dari industri ini mencapai Rp395,1 triliun sepanjang tahun. Dalam konsep tersebut, setiap perusahaan

yang beroperasi di industri tersebut memiliki tujuan utama untuk meningkatkan nilai perusahaan sebagai bentuk pencapaian kinerja dan keberlanjutan bisnis.

Kinerja keuangan dan nilai perusahaan bagi para investor sangatlah penting untuk digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan apakah akan melakukan investasi pada perusahaan tersebut atau tidak. Nilai perusahaan pada dasarnya dapat diamati melalui tren perkembangan harga saham di bursa efek. Rata-Rata Nilai Perusahaan (PBV) subsektor farmasi 2020-2024 terlihat bahwa mengalami fluktuasi, pergerakan ini menunjukkan bahwa meskipun sempat mengalami penurunan kinerja, sektor ini mampu bangkit kembali dan mencatatkan peningkatan yang signifikan. Naik turunnya nilai perusahaan ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Fajriah et al., 2022) menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian (Anggraini & Agustiningstih, 2022) menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Yusmita et al., 2023) pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan (Sunarya & Riduwan, 2024) menunjukkan hasil yang berbeda bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian (Lacrima & Ardini, 2021) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian dari (Hermawinata & Sufiyati, 2023) profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan *research gap* serta adanya fenomena bisnis yang terjadi, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan penjualan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik guna mengidentifikasi keterkaitan antar variabel penelitian. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2020-2024. Populasi penelitian ini mencakup seluruh perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan sampel dipilih melalui teknik *purposive sampling*. sebanyak 11 perusahaan periode tahun 2020-2024, (11 x 5 tahun = 55). Teknik analisis yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi liner berganda, uji anova dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 26.

Alat Rasio Keuangan yang diterapkan dalam penelitian ini terdiri dari *Sales Growth*, *Asset Growth*, *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel independen (bebas) dan *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen (terikat). Berikut rumus-rumus yang digunakan:

1. *Sales Growth* $= \frac{\text{Total Sales } t - \text{Total Sales } t-1}{\text{Total Sales } t-1} \times 1 \text{ kali}$
2. *Asset Growth* $= \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t-1}{\text{Total Asset } t-1} \times 1 \text{ kali}$
3. *Return on Equity* $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 1 \text{ kali}$
4. *Price to Book Value* $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}} \times 1 \text{ kali}$

HASIL PENELITIAN

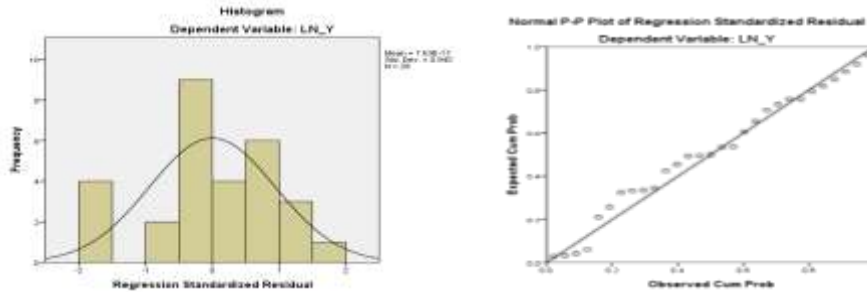
Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig	Statistic	df	Sig
Unstandardized Residual	.108	29	.200	.961	29	.350

Sumber: Output SPSS dan Diolah 2026

Merujuk pada tabel 1 menunjukkan hasil nilai Shapiro-Wilk p-value sebesar 0,350 ($> 0,05$), dan uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan p-value sebesar 0,108 ($> 0,05$), yang keduanya gagal menolak hipotesis nol bahwa data berdistribusi normal dan dilanjutkan ke uji selanjutnya.



Gambar 1 Uji Normalitas Grafik Histogram & Grafik Normal Plot
 Sumber: Output SPSS dan Diolah 2026

Analisis grafik histogram dan normal P-P plot pada uji normalitas mengindikasikan bahwa distribusi data histogram bersifat simetris mendekati kurva lonceng (bell-shaped), sehingga tidak menunjukkan penyimpangan skewness yang berarti. Pada normal plot, titik-titik data mengikuti garis lurus diagonal dengan penyebaran merata tanpa deviasi mencolok di sekitarnya. Kedua visualisasi tersebut mengonfirmasi bahwa data telah memenuhi syarat normalitas yang diperlukan untuk model analisis regresi.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	Standar Tolerance	VIF	Standar VIF	Keterangan
Pertumbuhan Penjualan	0.243	$> 0,10$	4.121	< 10	Tidak ada Multikolinieritas
Pertumbuhan Perusahaan	0.262		3.819		
Profitabilitas	0.848		1.180		

Sumber: Output SPSS dan Diolah 2026

Merujuk pada tabel 2 uji multikolinieritas menyatakan variabel Pertumbuhan Penjualan (X_1) nilai *tolerance* 0,243 dan VIF 4,121, variabel Pertumbuhan Perusahaan (X_2) nilai *tolerance* 0,262 dan VIF 3,819, variabel Profitabilitas (X_3) nilai *tolerance* 0,848 dan VIF 1,180. Hasil menunjukkan nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dan model regresi dan dilanjutkan ke uji selanjutnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 3 Uji Autokorelasi

d_u	d_l	$4-d_u$	DW	Syarat Pengambilan Keputusan	Keputusan
1.681	1.452	2.319	2.161	$d_u < d < 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi positif atau negatif
				$0 < d < d_l$	Tidak ada autokorelasi positif
				$d_l < d < d_u$	Tidak ada autokorelasi positif
				$4 - d_l < d, 4$	Tidak ada autokorelasi negatif
				$4 - d_u < d < 4 - d_l$	Tidak ada atokorelasi negatif

Sumber: Output SPSS dan Diolah 2026

Merujuk pada tabel 3 memberikan hasil nilai *Durbin Watson* 2,161, dan didapatkan nilai du 1,681 dan dl 1,452. Hasil penelitian menunjukkan $1,681 < 2,161 < 2,319$ atau $du < d < 4 - du$. Dengan demikian, data penelitian bebas dari autokorelasi sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Signifikansi	Standart Signifikansi	Keterangan
Pertumbuhan Penjualan	0.280	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedasitas
Pertumbuhan Perusahaan	0.113		
Profitabilitas	0.262		

Sumber: Output SPSS dan Diolah 2026

Merujuk pada tabel 4 uji heteroskedastisitas memperoleh nilai signifikan variabel Pertumbuhan Penjualan sejumlah 0,280, Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,113 dan Profitabilitas sebesar 0,262. Temuan tersebut mengindikasikan nilai signifikansi $> 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data bebas dari heteroskedastisitas.

Uji

Tabel 5 Uji Anova

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	325724.918	3	108574.973	247.245	0.000 ^b
Residual	22396.144	51	439.140		
Total	348121.063	54			

Sumber: Output SPSS dan Diolah 2026

Merujuk pada tabel 5 diketahui nilai F yaitu 247,245 bertanda positif serta tingkat sig. 0,000 $< 0,05$. Demikian menunjukkan variabel independen, yaitu Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Korelasi (R)

Tabel 6 Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,967	0,936	0,932	20.95567	2.161

Sumber: Output SPSS dan Diolah 2026

Merujuk pada tabel 6 hasil analisis koefisien korelasi simultan (R) mencapai 0,967 atau 96,7% jika dihubungkan pada tabel Interpretasi Koefisien Nilai R menunjukkan korelasi sangat kuat (0,80 – 1,000) antara variabel independen yaitu Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas dengan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Merujuk pada tabel 6 hasil analisis koefisien determinasi menghasilkan nilai 0,936. Hal ini menunjukkan bahwa 93,6%. Fluktuasi Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam penelitian ini, yaitu Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas. Sementara itu, 4,3% dipengaruhi oleh elemen-elemen lain diluar kerangka model yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis (uji t)

Tabel 7 Uji t

Model	Unstandardized Coefficient		Unstandardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	11.733	2.988		3.926	0.000
Pertumbuhan Penjualan	-9.751	16.290	-0.043	-0.599	0.552
Pertumbuhan Perusahaan	13.742	10.558	0.090	1.302	0.199
Profitabilitas	-7.987	0.318	-0.969	-25.107	0.000

Sumber: Output SPSS dan Diolah 2026

Hasil olahan regresi linier berganda menghasilkan persamaan regresi berikut:

$$Y = 11,733 - 9,751X_1 + 13,742X_2 - 7,987X_3$$

Berdasarkan tabel 7 regresi linier berganda diatas yaitu nilai konstanta sebesar 11.733 menunjukkan tingkat Nilai Perusahaan (Y) ketika semua variabel independen (X1, X2, X3) bernilai nol, dengan asumsi tidak ada pengaruh dari faktor-faktor tersebut. Nilai Koefisien (b₁) sebesar -9.751 menunjukkan bahwa ketika variabel Pertumbuhan Penjualan mengalami kenaikan 1 (satu) satuan X1 maka akan menurunkan Y sebesar 9,751 satuan, dengan asumsi variabel X2 dan X3 tetap. Nilai Koefisien (b₂) sebesar 13,742 menunjukkan pengaruh positif terkuat, sehingga setiap penambahan 1 (satu) satuan X2 maka akan meningkatkan Y sebesar 13,742 unit, dengan asumsi variabel X1 dan X3 tetap. Nilai Koefisien (b₃) sebesar -7,987 mengindikasikan hubungan negatif, dimana kenaikan 1 (satu) satuan X3 maka akan menurunkan Y sebanyak 7,987 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X₁) terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan Penjualan (X₂) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,059 < 1,673$ dan nilai signifikansi $0,552 > 0,05$. Merujuk hasil analisis data, pertumbuhan penjualan tidak memengaruhi nilai perusahaan, sehingga hipotesis (H₁) ditolak dan (H₀) diterima, maka hipotesis (H₁) tidak terbukti. Kenaikan pertumbuhan penjualan justru menurunkan nilai perusahaan. Investor memandang pendapatan atau penjualan sebagai hasil belum final karena masih harus dikurangi biaya operasional dan beban lainnya (Sari et al., 2023). Bertentangan dengan penelitian (Elisa & Amanah, 2021) yang menyatakan tingginya pertumbuhan penjualan berpotensi meningkatkan laba perusahaan. Semakin naik pertumbuhan penjualan, semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut. Akibatnya, investor semakin berminat berinvestasi di perusahaan tersebut.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (X₂) terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan (X₂) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.302 < 1,673$ dan nilai signifikansi $0,199 > 0,05$. Merujuk hasil analisis data, pertumbuhan perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan, sehingga hipotesis (H₂) ditolak dan (H₀) diterima, maka hipotesis (H₂) tidak terbukti.. Investor lebih mempercayai perusahaan yang sudah mapan, sehingga pertumbuhan tinggi tidak memengaruhi kepercayaan mereka terhadap nilai perusahaan. Hal ini menyebabkan dana yang tersedia untuk pembagian kepada pemegang saham semakin berkurang seiring meningkatnya tingkat pertumbuhan perusahaan (Hadiwibowo & Sufina, 2022). Bertentangan dengan penelitian (Febrian & Utiyati, 2022) Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang besar menunjukkan kinerja baik dalam menghasilkan profit. Perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya untuk

menciptakan keuntungan, sehingga dapat menambah aset yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan hipotesis bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas (X_3) terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas (X_3) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-25.017 > 1,673$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Merujuk hasil analisis data, profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan, sehingga hipotesis (H_3) diterima dan (H_0) ditolak, maka hipotesis (H_3) terbukti. Profitabilitas yang tinggi dapat melambungkan prospek perusahaan yang semakin baik. Profitabilitas suatu perusahaan yang semakin meningkat mencerminkan peningkatan efisiensi perusahaan, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang semakin membaik (Marisha & Agustin, 2022). Bertentangan dengan penelitian (Wulandari & Amanah, 2024) menyatakan perusahaan cenderung lebih banyak menggunakan kredit untuk membiayai aktivitas operasional demi mencapai tingkat ROE tinggi, sehingga *return on equity* (ROE) tidak berdampak pada nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai variabel Pertumbuhan Penjualan (X_1), Pertumbuhan Perusahaan (X_2), dan Profitabilitas (X_3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Subsektor Farmasi, dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan Uji asumsi klasik pada penelitian ini tidak terjadi Multikolinearitas, Heteroskedasitas dan Autokorelasi. Berdasarkan koefisien korelasi bahwa adanya hubungan yang sangat kuat antara variabel Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dengan variabel Nilai Perusahaan Subsektor Farmasi. Berdasarkan hasil uji hipotesis Pertumbuhan Penjualan memiliki pengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Farmasi sehingga hipotesis tidak dapat diterima. Pertumbuhan Perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Farmasi sehingga hipotesis tidak dapat diterima. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Subsektor Farmasi sehingga hipotesis terbukti dan dapat diterima

SARAN

Berdasarkan hasil analisis, saran penelitian ini mencakup tiga aspek utama. Pertama, mengingat pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) dan bertentangan dengan teori sinyal, perusahaan farmasi di BEI periode 2020-2024 disarankan menstabilkan volume penjualan melalui kontrak jangka panjang dengan rumah sakit dan apotek, mengalihkan 30% pendapatan ke obat bebas paten, menerapkan kontrak lindung nilai impor bahan baku serta sistem ERP untuk menekan biaya stok hingga 20%, dan menyelaraskan pertumbuhan berkelanjutan di bawah 10% guna membangun kepercayaan investor jangka panjang sesuai agency theory. Kedua, meskipun pertumbuhan aset berarah positif namun tidak signifikan akibat depresiasi cepat alat produksi, risiko paten, dan siklus produk panjang yang menghambat free cash flow sebagaimana teori Brigham-Houston, disarankan mengalokasikan 5-7% pendapatan untuk R&D biosimilar bekerja sama dengan universitas (UI/ITB), menargetkan pertumbuhan aset alami 8-12% melalui paten, serta mengoptimalkan depresiasi dengan metode akselerasi atau sewa mesin steril ramah lingkungan untuk penghematan modal 15% dan insentif pajak. Ketiga, pengaruh profitabilitas (ROE) yang kuat namun negatif disebabkan leverage berisiko ($DER > 2x$) atau keuntungan satu kali yang menimbulkan kecurigaan manipulasi laba, sehingga direkomendasikan mempertahankan rasio utang 1-1,5x melalui pinjaman sindikasi BUMN berbunga tetap $< 8\%$, efisiensi operasional dengan pengumpulan piutang < 60 hari via tagihan digital BPJS dan pengelolaan stok hemat modal kerja 25%, transparansi laporan pendapatan per jenis obat kuartalan dengan komite pengawas independen, serta target ROE stabil 12-15% melalui margin operasi $> 20\%$.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, C., & Agustini, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan subsektor makanan serta minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1), 494–512. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2344>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Jakarta: Sulemba Empat.

- Elisa, S. nur, & Amanah, L. (2021). Pengaruh kinerja keuangan , ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 20. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4106>
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Febrian, D., & Utiyati, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(5), 1–17. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4562>
- Fitriana, A. (2024). *Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah.
- Hadiwibowo, F., & Sufina, L. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 8(1), 18. <https://doi.org/10.35384/jemp.v8i1.265>
- Hermawinata, V. C., & Sufiyati. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, V(3), 1345–1355. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v5i3.25249>
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (13th ed.). Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Lacrima, S. A., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas , Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(11), 1–17. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4369>
- Marisha, D., & Agustin, S. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(1), 1–21. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4431/4438>
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Purba, R. B. (2023). *Teori Akuntansi: Sebuah Pemahaman untuk Mendukung Penelitian di Bidang Akuntansi Cetakan* (Vol. 7, Issue 2). Medan: Merdeka Kreasi.
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Program Pascasarjana.
- Sari, V. Z., Akbar, T., & Evasari, A. D. (2023). Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Sub Sektor Wadah dan Kemasan Yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2021). *Nian Tana Sikka : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(6), 79–90. <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v1i6.136>
- Sunarya, S. A., & Riduwan, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Pertumbuhan Perusahaan , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(7), 1–20. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/6028>
- Wulandari, & Amanah, L. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(4), 1–21. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/6159/6213>
- Yusmita, N. K. R., Mahaputra, I. N. K. A., & Suwandewi, P. A. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, Likuiditas, serta Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inovasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 102–113. <https://doi.org/10.36733/jia.v1i1.6893>